

**ANALISIS MANTRA PEMBERIAN NAMA (*BATALAH*) OLEH
MASYARAKAT DAYAK AHE DI DESA TONANG
KECAMATAN SENGAH TEMILA
KABUPATEN LANDAK
(KAJIAN SEMIOTIK)**

Herlina Memes, Dewi Leni Mastuti, Herlina

**Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
IKIP PGRI Pontianak
herlinamemes447@gmail.com**

Abstract

This study discusses the naming spell (*Batalah*) which is still believed by the Dayak Ahe Community in Tonang Village, Sengah Temila District, Landak Regency. Sengah Temila Subdistrict, Landak Regency. The spell of naming (*Batalah*) is a spell used by the Dayak Ahe people in Tonang Village to give a legitimate baby name in the eyes of God (*Jubata*) and in the eyes of ancestors in real human life, besides that it is also a symbol of protection in the name. The research used descriptive method and the form of the research was qualitative. The data is sourced from the naming spell (*Batalah*) of the Ahe Dayak Community, which was collected using direct communication techniques and recording and note-taking techniques.

Keywords: Icon, Index, and Symbol

Abstrak

Penelitian ini membahas mantra pemberian nama (*Batalah*) yang masih diyakini oleh Masyarakat Dayak Ahe di Desa Tonang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam mantra pemberian nama (*Batalah*) Masyarakat Dayak Ahe di Desa Tonang Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. Mantra pemberian nama (*Batalah*) yaitu mantra yang digunakan masyarakat Dayak Ahe di Desa Tonang untuk pemberian nama bayi yang sah di mata Tuhan (*Jubata*) dan dimata nenek moyang di kehidupan nyata manusia, selain itu juga sebagai simbol perlindungan pada nama tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif dan bentuk penelitian yaitu kualitatif. Data bersumber dari mantra pemberian nama (*Batalah*) Masyarakat Dayak Ahe, yang dikumpulkan dengan teknik komunikasi langsung dan teknik rekam dan catat.

Kata Kunci: Ikon, Indeks, dan Simbol